

ABSTRAK

Indonesia memiliki pasar modal yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Investor yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya ke dalam berbagai instrumen surat berharga dengan harapan memperoleh keuntungan. Sementara itu, perusahaan yang membutuhkan dana dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan proyek-proyek usaha mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan agrikultur selama periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi, dengan jumlah sebanyak 24 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 57 data observasi. Hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,437 atau 43,7%, yang berarti bahwa 43,7% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan return on asset. Sementara sisanya sebesar 56,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti return on equity dan likuiditas.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Return On Asset, Harga Saham